

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Jangan GR Dulu Yah

JAKARTA (Poskota)- Pengaspalan Sirkuit ajang balap mobil listrik atau Formula E yang akan digelar di Ancol, Jakarta Utara pada 4 Juni 2024 mendatang ini sudah rampung pada Minggu (10/4).

Merespon hal tersebut, Anggota Komisi A DPRD DKI Jakarta, Gembong Warsono menuding rampungnya pengaspalan sirkuit Formula E belum tentu memenuhi standar FIA (Federasi Automobil Internasional).

Oleh karena itu Gembong menyebut, pihak penyelenggara jangan GR (Gede Rasa) terlebih dahulu. "Jadi Jangan GR dulu udah pasti, belum tentu juga," kata Gembong kepada awak media, Selasa (12/4).

Gembong menjelaskan, setelah sirkuit itu rampung masih banyak tahapan-tahapam yang perlu dilewati dan di uji. Hal itu sebagai langkah untuk memenuhi standar FIA.

"Jadi fisik kan belum tentu memenuhi standar. Tahapannya kan perlu ada sertifikasi dari FIA

(Federasi Automobil Internasional) juga kan. Jadi secara fisik jadi boleh, tapi apakah itu layak atau tidak bukan kita yang menentukan," jelas Gembong.

Sertifikasi

Politikus Partai Ber lambang Banteng ini menegaskan, seharusnya ada organisasi seperti di Mandalika yang bisa menetapkan dan mengeluarkan sertifikasi track bahwa track itu sudah layak memenuhi standar FIA.

"Seharusnya ada organisasi yang bisa menetapkan, mengeluarkan sertifikasi atas track yang mengikuti standar," ucapnya.

"Sama seperti di Mandalika kemarin sudah rapi bagus ternyata harus diaspal ulang misalkan, itu kan masih perlu waktu lagi," tambah Gembong sambil mencontohkan.

Sebelumnya, Vice President Communication Formula E Iman Sjafei mengatakan, pengaspalan sirkuit balap mobil listrik di Ancol, Jakarta Utara sudah rampung

pada Minggu, (10/4).

"Sudah (selesai)," kata Iman dalam keterangan tertulisnya, Senin (11/4).

Seusai pengaspalan, PT Jakarta Propertindo atau Jakpro bakal melanjutkan pembangunan sirkuit dengan memasang infrastruktur pendukung. Seperti, kursi penonton alias tribun, pagar, dan jembatan. (Cr01/bu)